

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah : keterampilan guru menganalisis tes pilihan ganda meningkat untuk masing-masing sekolah untuk analisis kualitatif tes pilihan ganda pada siklus I skor yang diperoleh untuk SMA Negeri 1 Merlung dan SMA Negeri 4 Merlung sebesar 77,8 meningkat pada siklus II menjadi 90 kemudian pada analisis kuantitatif pada siklus I skor akhir 33,3 meningkat pada siklus II menjadi 86,7 untuk masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil analisis kualitatif diperoleh bahwa soal yang memenuhi kaidah A1 juga meningkat pada siklus II yaitu pada jurusan IPA pada siklus I tidak ada soal yang memenuhi (0%) menjadi 34 soal (85%). Untuk jurusan IPS dari 0% (tidak ada) menjadi 87,5% (35 soal dari 40 soal). Demikian halnya untuk kaidah B7, soal yang memenuhi kaidah di SMA Negeri 1 Merlung dari 11 soal (44%) dan 10 soal (40%) untuk masing-masing jurusan meningkat menjadi 35 soal (87,5%). Sama halnya di SMA Negeri 4 Merlung dari 26 soal (65%) dan 24 soal (40%) meningkat menjadi 39 soal (95,5%). Pada analisis kuantitatif, soal yang diterima berdasarkan perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan kualitas pengecoh juga meningkat yaitu dari tidak soal (0%) yang diterima pada jurusan IPA dan IPS menjadi 33 soal (82,5%) dan 32 soal (80%). Berdasarkan hal di atas dapat dilihat bahwa terjadi kerja sama antara guru SMA Negeri 1 Merlung dan guru SMA Negeri 4 Merlung dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal akan diujikan kepada siswa serta kerja sama dalam melakukan analisis terhadap tes yang telah disusun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, telah teruji bahwa supervisi kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan analisis terhadap tes pilihan ganda yang akan diujikan maupun setelah diujikan kepada siswa. Dengan supervisi kolaboratif akan terjalin hubungan yang baik antara pengawas sekolah dengan guru maupun guru dengan guru yang satu sekolah maupun dengan guru di sekolah lain.

Meningkatkan keterampilan guru menganalisis tes pilihan ganda dapat dilakukan dengan menerapkan supervisi kolaboratif. Penerapan supervisi kolaboratif adalah melalui pemberian bimbingan kepada guru baik pelatihan, bimbingan individu maupun kelompok. Peningkatan keterampilan guru dalam menganalisis tes pilihan ganda meliputi analisis kualitatif terhadap tes pilihan ganda yaitu melihat tiga aspek yang terdiri dari aspek materi dengan 3 kaidah, aspek konstruksi yang terdiri dari 11 kaidah dan aspek bahasa terdiri dari 3 kaidah. Setelah dilakukan analisis kualitatif, maka soal diujikan dan dilakukan analisis kuantitatif yang menghitung 5 aspek yaitu validitas butir tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda dan kualitas pengecoh.

Penerapan supervisi kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan guru menganalisis tes pilihan ganda dilaksanakan melalui kerja sama antara pengawas sekolah dengan guru serta antara guru mata pelajaran pada sekolah yang berbeda. Pemberian panduan kepada guru untuk dapat melakukan penyusunan kisi-kisi dan analisis tes pilihan ganda dapat membantu guru untuk bisa melakukan penyusunan kisi-kisi dan soal secara mandiri.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran, yaitu :

1. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan supaya membuat program untuk mendukung kinerja pengawas sekolah dalam membimbing guru meningkatkan keterampilan menganalisis tes pilihan ganda.
2. Diharapkan kepada pengawas sekolah supaya melakukan kerja sama dengan kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dalam menganalisis tes pilihan ganda.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah supaya menerapkan supervisi kolaboratif dalam rangka membantu guru meningkatkan keterampilan menganalisis tes pilihan ganda.
4. Diharapkan kepada guru supaya melakukan kerja sama dengan guru yang lain dalam meningkatkan keterampilan menganalisis tes pilihan ganda.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang supervisi kolaboratif menggunakan hasil penelitian sebagai bahan bandingan/rujukan.